

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak orang tua begitu berharap anak-anak mereka bisa tumbuh dan berkembang menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab di masa depan, namun orangtua tidak menyadari bahwa pola pengasuhan yang dilakukan orangtua mempengaruhi apakah harapan orang tua tersebut menjadi kenyataan atau tidak. Pola asuh adalah pola perilaku orangtua yang diterapkan pada anak dan bersifat relative konsisten dari waktu ke waktu. Pola perilaku ini dapat dirasakan oleh anak, dari segi negative maupun positif. Perlakuan orangtua terhadap seorang anak akan mempengaruhi anak tersebut. Kenyataannya setiap orangtua memberikan pola asuh yang berbeda-beda dalam membimbing dan mendidik anaknya. Dalam masa sekarang ini semakin sulit menjadi orang tua dalam membesarkan anak. menurut Campbell Ross (2006:16-17),

“Banyak orang tua yang tidak menyadari melakukan kesalahan besar. Bagaimana kita bisa proaktif dan berdasarkan kebutuhan dalam pendekatan kedisiplinan kita daripada sekedar bereaksi terhadap perilaku negative?

Jawabannya tidak mudah, tapi sungguh ada jawaban yang bagus.”

Orang tua harusnya belajar untuk menjadi lebih proaktif daripada reaktif, lebih memenuhi terhadap kebutuhan anak-anak daripada bereaksi terhadap perilaku anaknya. Kendati ada pengaruh membahayakan dari kebudayaan kontemporer, orang tua dapat secara efektif membangun karakter positif dalam kehidupan anak-anak mereka.

Salah satu karakter positif adalah kecerdasan moral spiritual sebagai hal yang penting untuk dimiliki oleh setiap orang. Di era globalisasi yang penuh dengan

Ati Rustiati, 2014

Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Aspek Moral Spiritual Pada Anak Usia Dini

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tantangan dan persaingan membutuhkan orang-orang yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual tetapi juga kecerdasan dalam aspek moral spiritual sehingga dapat menghadapi semua tantangan dan persaingan dalam era globalisasi ini.

Kecerdasan moral spiritual diperoleh melalui pendidikan keluarga, pendidikan dilingkungan keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama, sedangkan pendidik yang pertama dan utama adalah orang tua itu sendiri. Oleh karena itu peran orang tua atau keluarga dalam proses pendidikan anak memegang posisi yang sangat sentral.

Hal ini kiranya dapat dipahami karena keluarga merupakan tempat pertumbuhan anak yang pertama dimana anak tersebut mendapatkan pengaruh dari anggota-anggotanya pada masa yang amat penting dan paling kritis dalam fase pertumbuhannya yaitu tahun-tahun pertama dalam pertumbuhannya. Pada masa itulah apa yang ditanamkan dalam diri anak akan sangat membekas dan tidak mudah hilang atau berubah dari ingatannya.

Upaya melibatkan orangtua dalam mengembangkan aspek moral spiritual anak merupakan suatu yang penting dilakukan karena orangtua berperan penting dalam pendidikan anak. Ki hadjar Dewantoro, 1962 (Shochib, 1998) menyatakan bahwa:

“keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terpenting karena sejak timbulnya adab kemanusiaan sampai kini, keluarga selalu mempengaruhi pertumbuhan budi pekerti tiap-tiap manusia. Disamping itu, orangtua dapat menanamkan moral-moral spiritual kedalam jiwa anak-anaknya”.

Dalam buku konsep dasar pendidikan luar sekolah ada beberapa fungsi pendidikan keluarga sebagai pengalaman pertama masa kanak-kanak, menjamin kehidupan emosional anak, menanamkan dasar pendidikan Moral, memberikan dasar pendidikan kesosialan dan pendidikan keluarga sebagai lembaga pendidikan penting untuk meletakkan dasar pendidikan moral spiritual bagi anak.

Dilihat dari sistem Pendidikan di Indonesia bahwa penyelenggaraan layanan pendidikan di Indonesia ada jalur formal, Non formal, Informal. Pendidikan dilingkungan keluarga termasuk jalur pendidikan Informal. Hal ini tercantum dalam

undang-undang No.20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 26 ayat (1) yang berbunyi: “Kegiatan Pendidikan Informal yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan Belajar secara mandiri”.

Hal ini memperkuat bahwa lingkungan keluarga, dalam hal ini orangtua Ayah dan Ibu memiliki peranan masing-masing dalam keluarga, namun dalam keluarga tersebut peran Ibu sangat mendominasi dalam pengasuhan anak, sehingga peranan orangtua khususnya seorang Ibu harus dijalankan sesuai dengan predikat yang disandangnya.

Bagi orangtua di lingkungan keluarga melaksanakan proses pendidikan terutama pendidikan dalam aspek moral spiritual bagi anaknya memang sangat penting, karena anak selama masih dalam pengasuhan dan perawatan tentu memerlukan suatu perhatian yang sangat besar, hal ini sesuai dengan pendapat Husni Rahim (2001:43) bahwa:

“Bukti syukur dan tanggung jawab orang tua terhadap anak itu sejak usia dini diwujudkan dalam perlakuan baik, kasih sayang, pemeliharaan, pemenuhan kebutuhan sandang, pangan seerta kebutuhan batiniah dan spiritual.”

Anak adalah karunia sekaligus amanah Allah SWT yang diberikan kepada orang tua. Sebagai karunia kelahiran anak harus disyukuri sebagai nikmat Allah yang dianugerahkan kepada manusia sedangkan sebagai amanah orang tua mempunyai tanggung jawab memelihara amanah itu.

Pembinaan moral spiritual bagi anak dilingkungan keluarga memang suatu pekerjaan yang cukup sulit dan tidak semudah dengan apa yang kita bayangkan. Namun sesulit apapun mendidik perilaku baik anak dilingkungan keluarga harus tetap teguh untuk dijalankan dengan penuh kesadaran dan kesabaran, karena mendidik anak pada dasarnya merupakan suatu ibadah yang utama bagi orang tua. Alasan lain pentingnya orang tua untuk menjalankan proses pendidikan moral spiritual terhadap anaknya, karena moral spiritual itu adalah sifat manusia yang terdidik, yaitu sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada pada orang tersebut. Sifat-sifat itu dapat berupa perbuatan baik dan perbuatan buruk.

Sesuai dengan dua sisi yang berbeda mengenai moral spiritual itu, peran orang tua dalam meluruskan dan mengendalikan sifat-sifat negative yang ada pada diri anak dilingkungan keluarga sangatlah besar. Namun yang menjadi permasalahan pada saat ini dan cukup memprihatinkan kita sebagai orang tua dan sekaligus sebagai pendidik ternyata ada kecenderungan masih banyak orang tua dilingkungan keluarga yang kurang memperhatikan dan kurang berperan dalam menjalankan pendidikan terutama pendidikan moral spiritual terhadap anaknya bahkan dilihat dari kenyataan dalam kehidupan sehari-hari tidak sedikit peran orang tua ini telah banyak digantikan oleh orang lain, baik oleh neneknya, pengasuh, maupun oleh penitipan anak.

Hal seperti ini tentu saja merupakan suatu masalah atau suatu yang kontradiksi antara harapan dengan kenyataan. Akibatnya telah terjadi penurunan perilaku negatif seseorang sejak usia dini, seperti sering terdegar ucapan anak-anak dalam Bahasa kasar dengan kata lain Bahasa premanisme. Banyak factor yang menjadi penyebabnya baik dari faktor ekonomi keluarga, faktor pendidikan orang tua, faktor kesibukan orang tua, maupun factor kurangnya keharmonisan dalam rumah tangga dan lain-lain.

Bahkan dilihat dari kondisi social saat ini tidak sedikit kaum ibu yang meninggalkan anak-anaknya hanya untuk mencari nafkah ke luar negeri atau menjadi tenaga kerja wanita (TKW). Sementara buah hatinya masih memerlukan kasih sayang, harus ditinggal oleh pengasuhan orang lain.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis sangat tertarik membantu memecahkan masalah tersebut dan sekaligus untuk melakukan penelitian mengenai pola asuh orang tua dalam melaksanakan pendidikan terutama pendidikan dalam aspek moral spiritual dilingkungan keluarga terutama, sesuai dengan ketertarikan pada masalah itu, maka judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah : “Pola asuh orang tua dalam meningkatkan aspek moral spiritual di lingkungan Rt01 Rw 02 kelurahan Pamoyanan Kecamatan Cianjur.”

B. Identifikasi Masalah

Ati Rustiati, 2014

Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Aspek Moral Spiritual Pada Anak Usia Dini
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Diangkatnya masalah tentang peran orang tua dalam pendidikan keluarga karena ada beberapa kesenjangan atau kontradiksi antara harapan dan kenyataan. Adapun hasil dari pengidentifikasian masalah ditemukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Masih banyak orangtua yang kurang memperhatikan anak dilingkungan keluarga, baik dalam perawatan, pengasuhan, maupun dalam pendidikan. Yang seharusnya peran orang tua memberikan perhatian, bimbingan dan kasih sayang terutama dalam pendidikan kepada anaknya.
2. Semakin banyak orang tua, terutama kaum Ibu yang meninggalkan Anak dilingkungan keluarga untuk mencari nafkah demi kelangsungan hidup keluarga. Yang seharusnya posisi penanggungjawab ekonomi dalam keluarga adalah ayahnya.
3. Terlihat adanya gejala-gejala perilaku negative pada sebagian besar anak baik dalam tingkah laku maupun tindakannya, terutama dalam tutur kata yang tidak seharusnya. Dalam hal ini seharusnya peran orang tua memberikan pola asuh yang baik dengan memberikan keteladanan kepada anak.
4. Kurangnya pemahaman orang tua mengenai moral spiritual. Dalam hal ini orang tua seharusnya memberikan contoh keteladanan yang baik karena anak-anak sangat mudah meniru tingkah laku atau perkataan orang tua mereka.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

Dari lima aspek perkembangan pada anak usia dini meliputi perkembangan fisik, moral, emosional, intelektual, dan spiritual. Dalam penelitian ini dibatasi pada aspek perkembangan moral spiritual. Di mana masing-masing aspek tersebut dapat berkembang secara baik jika diterapkan kepada anak terutama dalam lingkungan keluarga. Pembatasan ruang lingkup penelitian hanya akan dibatasi pada keluarga di

wilayah Rt 01 Rw 02 Kelurahan Pamoyanan, pada keluarga yang memiliki anak usia dini yaitu keluarga dengan anak usia 0-8 tahun.

Sesuai dengan hasil identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “bagaimana pola asuh orangtua dalam meningkatkan aspek moral spiritual anak usia dini di Kelurahan Pamoyanan Kabupaten Cianjur ?”

Untuk mencapai kondisi yang lebih baik bagi anak ada beberapa permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini, yakni:

1. Untuk mengetahui pemahaman orang tua mengenai moral spiritual bagi anak
2. Untuk mengetahui pola asuh yang digunakan orang tua dalam meningkatkan aspek moral spiritual
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi kendala dalam meningkatkan aspek moral spiritual

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemahaman orang tua mengenai moral spiritual bagi anak
2. Untuk mengetahui pola asuh yang digunakan orang tua dalam meningkatkan aspek moral spiritual
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi kendala dalam meningkatkan aspek moral spiritual

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara praktis
Sebagai bahan untuk memperoleh informasi data tentang pola asuh orang tua
2. Secara teoritis

- a. Memberikan informasi pengetahuan tentang pola asuh orang tua dalam meningkatkan moral spiritual
- b. Diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta wawasan berfikir khususnya bagi penulis umumnya bagi orang tua yang mempunyai anak usia dini.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dikelompokkan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Berisi tentang pendahuluan yang mencakup tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan terakhir sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teoritis

Memuat tentang konsep orang tua, konsep pola asuh, konsep pendidikan anak usia dini, dan konsep moral spiritual

Bab III Metode Penelitian

Berkaitan dengan metode dan desain penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, instrument penelitian, prosedur penelitian dan teknik pengumpulan dan analisis data

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berkaitan dengan, tentang penyajian data hasil penelitian diuraikan gambaran singkat lokasi penelitian, identitas responden serta pengolahan data, meliputi kesimpulan hasil penelitian.

Bab V Simpulan dan Saran

Diuraikan secara jelas dengan merujuk pada pertanyaan penelitian serta melihat permasalahan, potensi dan alternatif pemecahan yang semuanya merupakan rangkaian kegiatan akhir penelitian.

Ati Rustiati, 2014

Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Aspek Moral Spiritual Pada Anak Usia Dini
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu